HASIL INDEKS P4GN TAHUN 2021 & 2022

Drs. Agus Irianto, S.H., M.Si., M.H., Ph.D.
Kepala Pusat Penelitian, Data dan Informasi BNN

LATAR BELAKANG

- Pengukuran indeks P4GN merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan karena merupakan indikator kinerja yang tertuang dalam Rencana Strategis BNN tahun 2020-2024
- Kegiatan semacam ini telah dilakukan pada tahun 2020, dimana hasil perhitungan menggambarkan angka pada tingkat nasional dan provinsi
- Tahun 2022, metode dan analisanya telah diperbaiki dan dihasilkan angka indeks P4GN di tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota.

TUJUAN

Tujuan kajian penyusunan Indeks Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) adalah:

1. Menyusun rumusan perhitungan indeks komposit P4GN yang mencakup 2 aspek, yaitu pendekatan keseluruhan (input, proses, layanan/ouput) dan pendekatan kebijakan (*soft approach, hard approach* dan *smart approach*).
2. Mengetahui nilai indeks P4GN pada berbagai tingkatan, yaitu Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota.

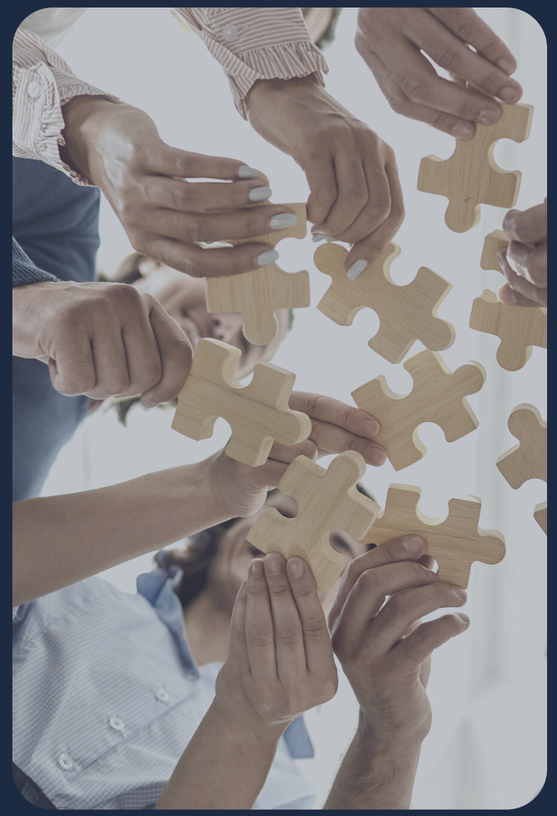

KONSEP INDEKS P4GN

STRUKTUR, PROSES, DAN CAPAIAN

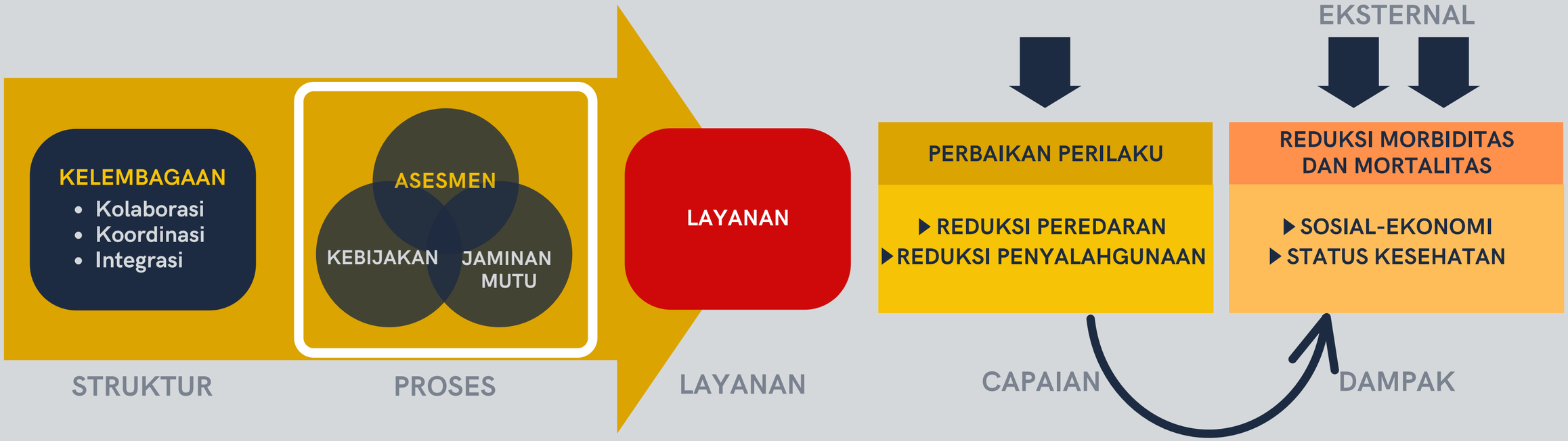

REDUKSI KONSEP INDEKS P4GN

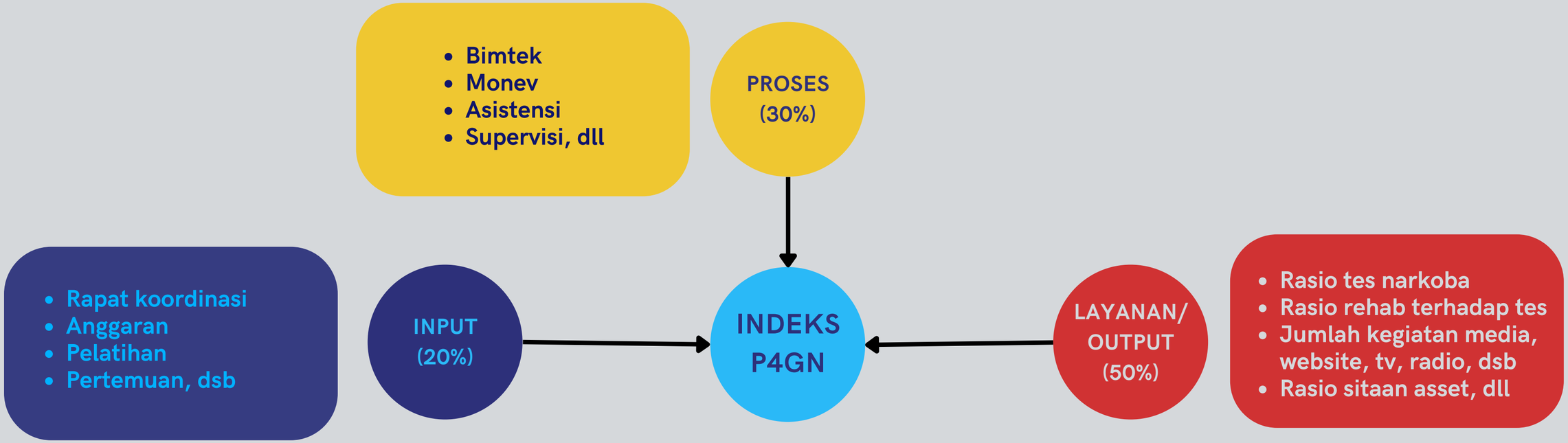

METODE

- Pendekatan kuantitatif dan kualitatif
- Kuantitatif: pengisian pertanyaan online (terstruktur) kepada seluruh BNN/BNNP/BNNK dan hasil rekam data sekunder di SIN
- Kualitatif: diskusi kelompok terpimpin dengan BNNP dan BNNK, serta diskusi dengan tim perwakilan dari tiap satker BNN
- Metode kerja dengan diskusi bersama dengan tim perwakilan dari tiap satker, tim puslitdatin BNN, dan tim peneliti.

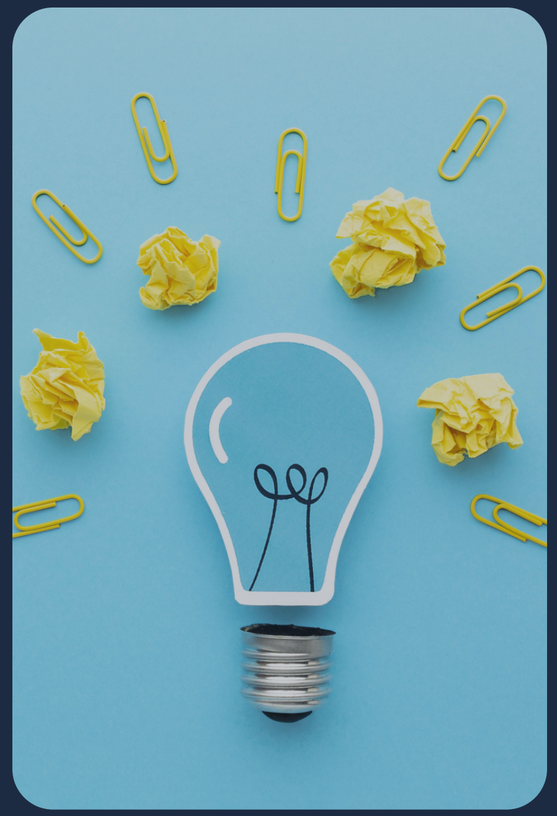

CARA PERHITUNGAN INDEKS P4GN: PENDEKATAN ANGKA SKORING

1. Menghitung bobot
   - Jumlah populasi penduduk per kab/kota ▸ diambil proporsinya
     = # penduduk per kab/kota / jumlah penduduk keseluruhan
   - Hasilnya di invers ▸ 1 / proporsi penduduk per kab * 1000
2. Mengalikan bobot (point 1) dengan jumlah kegiatan per tiap kegiatan menurut kategori input, proses, layanan/ouput pada tiap satker/kedeputian.
3. Hasilnya dicari nilai rentang tertinggi (maks) yang digunakan sebagai denominator untuk pembagi hasil point 2, di tiap kab/kota/provinsi ▸ ini merupakan nilai asli hasil akhir
4. Selanjutnya tindakan normalisasi. Tujuan normalisasi untuk menstandarkan angka dalam rentang nilainya antara 0 sampai 1. Rumus yang digunakan sebagai berikut:
   (nilai hasil - 0) / (nilai maksimal - 0).

4. Selanjutnya tindakan normalisasi. Tujuan normalisasi untuk menstandarkan angka dalam rentang nilainya antara 0 sampai 1. Rumus yang digunakan sebagai berikut: (nilai hasil - 0) / (nilai maksimal - 0).
5. Nilai ini lalu dimasukan dalam formula :

Indeks P4GN = w_1 Indeks Input + w_2 Indeks Proses + w_3 Indeks Layanan
W_1 = 20%; W_2 = 30%; W_3= 50%;

6. Selanjutnya melakukan scoring, dengan formula:

(Nilai point 4*50)+40

7. Angka point 6 selanjutnya dibuat rata-rata ketika akan menghitung angka indeks P4GN pada tingkat kab/kota, provinsi, dan nasional.

Indeks P4GN Nasional: rata-rata gabungan nilai indeks BNN di tingkat kab/kota, provinsi, dan pusat
Indeks P4GN Provinsi: rata-rata gabungan nilai indeks di BNN tingkat kab/kota dan provinsi

RENCANA ANALISIS

- Analisis pendekatan indeks P4GN terbagi menjadi 2 jenis;
  - Pendekatan keseluruhan (sistem) terdiri dari dimensi input, proses, layanan/ouput.
  - Pendekatan kebijakan terdiri dari dimensi *hard, soft, smart,* dan *cooperation approach*.
- Analisis data lebih kepada statistik deskriptif, bukan inferensial.
- Analisis: Tabulasi silang antar penyusun dimensi indeks, tingkatan (pusat, provinsi, kab/kota), klasifikasi indeks (sangat efektif, efektif, cukup efektif, dan kurang efektif), dan kedeputian (Berantas, Cegah, Rehabilitasi, Dayamas, Hukker).

KETERBATASAN

- Data dari sistem informasi nasional (SIN) BNN masih banyak data yang diperlukan dalam renstra dan penyusunan indeks P4GN belum tersedia. Dari data yang ada, beberapa hal yang perlu menjadi perhatian adalah kelengkapan isian data dan isu kualitas data.
- Hasil isian survei online ada beberapa daerah yang isinya tidak sesuai dengan pertanyaannya. Hal ini dapat terjadi karena ketidakpahaman petugas pengisi data, atau tidak memiliki datanya sehingga asal mengisi.
- Isian data yang tertera dalam instrumen dianggap telah sesuai dan benar, kecuali ada data yang sangat janggal dilakukan konfirmasi. Bila tidak dimungkinkan, dilakukan inputasi data tidak lebih dari 5% dari total data.
- Hasil kajian ini tidak mencerminkan angka kinerja yang sesungguhnya dari program P4GN. Hasil kajian ini lebihmenunjukkan peringkat pencapaian program P4GN antar daerah (rangking), serta dimensi yang mempengaruhinya.

Angka indeks P4GN keseluruhan cenderung stabil dalam 3 tahun terakhir, dikisaran angka 53% sampai 55%.

Sementara angka indeks P4GN pendekatan kebijakan, lebih tinggi dikisaran 59%

Kecenderungan Angka Indeks P4GN Nasional Keseluruhan dan Pendekatan Kebijakan, 2020-2022

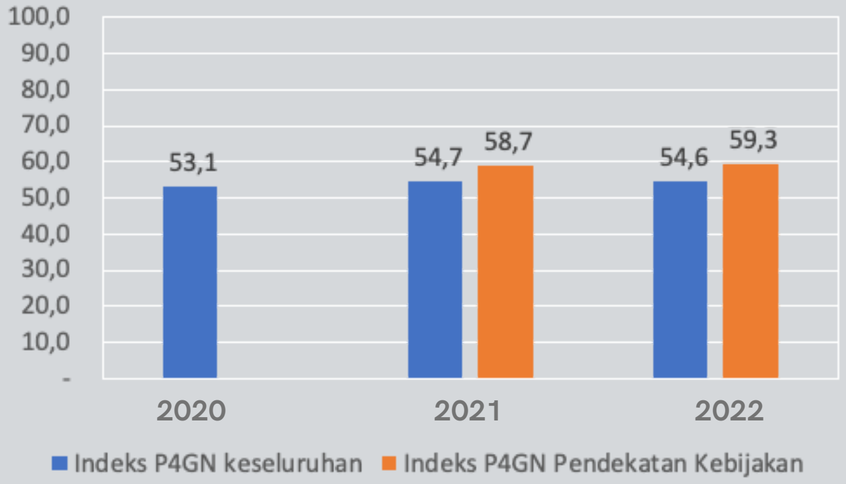

Indeks 2020: basis data 2019. Indeks 2021: basis data 2020. Indeks 2022: basis data 2021.

Hasil angka indeks dua tahun terakhir, kemungkinan dipengaruhi oleh kondisi pandemi Covid-19 yang mengakibatkan peningkatan kinerja tidak bisa optimal, tetapi BNN pusat dan BNN daerah masih mampu mempertahankan angka indeks P4GN

Angka Indeks P4GN Keseluruhan: Ada keseimbangan strategi kegiatan yang dilakukan pada dimensi input, proses, dan layanan (output).

Indeks P4GN dengan Pendekatan Kebijakan menurut Dimensi di Tingkat Nasional, Tahun 2021 & 2022

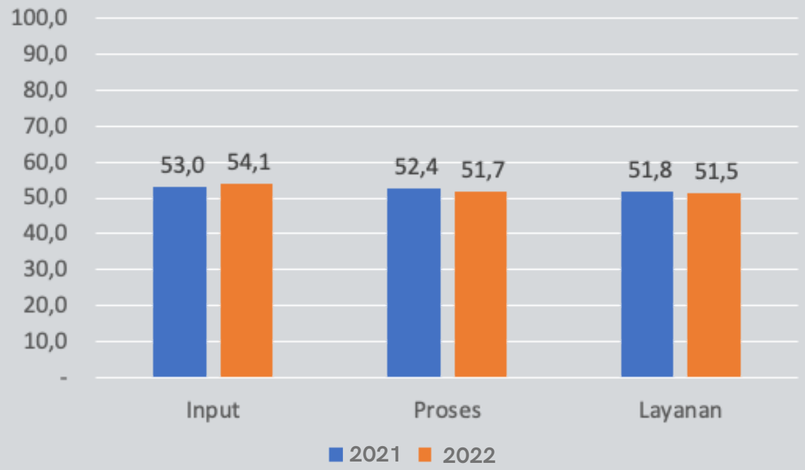

Indeks 2021: basis data 2020. Indeks 2022: basis data 2021.

Kontribusi dari tiap dimensi relatif sama banyak, di kisaran **51%** sampai **54%** dalam dua tahun terakhir. Dimensi Input semakin diperkuat, tetapi **berkurang sedikit pada dimensi proses dan layanan**.

Angka Indeks P4GN Kebijakan: Dimensi Hard Approach yang paling memberikan kontribusi terbesar, diikuti oleh Smart Approach

Indeks P4GN dengan Pendekatan Kebijakan di Tingkat Nasional, Tahun 2021 & 2022

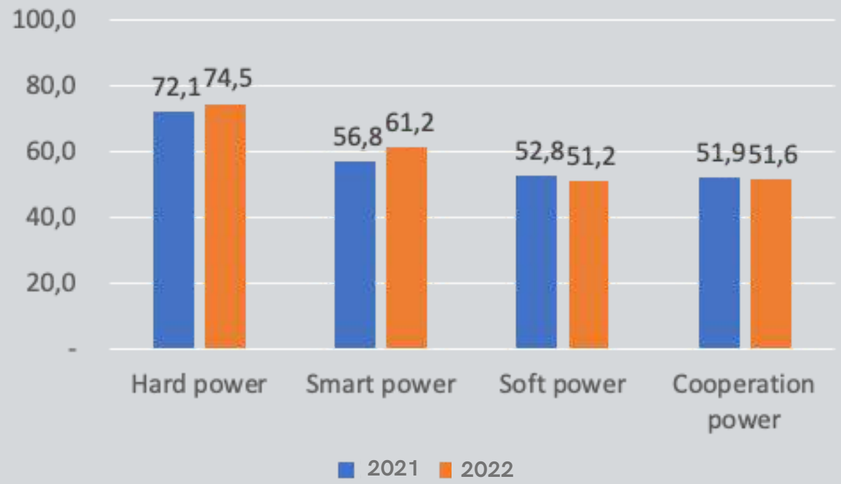

Indeks 2021: basis data 2020. Indeks 2022: basis data 2021.

Kegiatan Hard Approach karena bersifat pemberantasan dan rehabilitasi sepertinya tidak terpengaruh oleh situasi pandemi, karena tidak memerlukan banyak orang untuk berkumpul.

Demikian pula untuk Smart Approach lebih banyak kegiatan yang mendukung kelancaran semua program di lingkungan BNN. Namun, kegiatan yang terkait langsung ke masyarakat sepertinya terpengaruh, seperti pada Soft Approach.

Angka indeks P4GN per Kedeputian: Kedeputian Pemberantasan memiliki angka indeks terbesar, diikuti Kedeputian Rehabilitasi dan Hukker

Indeks P4GN dengan Pendekatan Kedeputian di Tingkat Nasional, Tahun 2021 & 2022

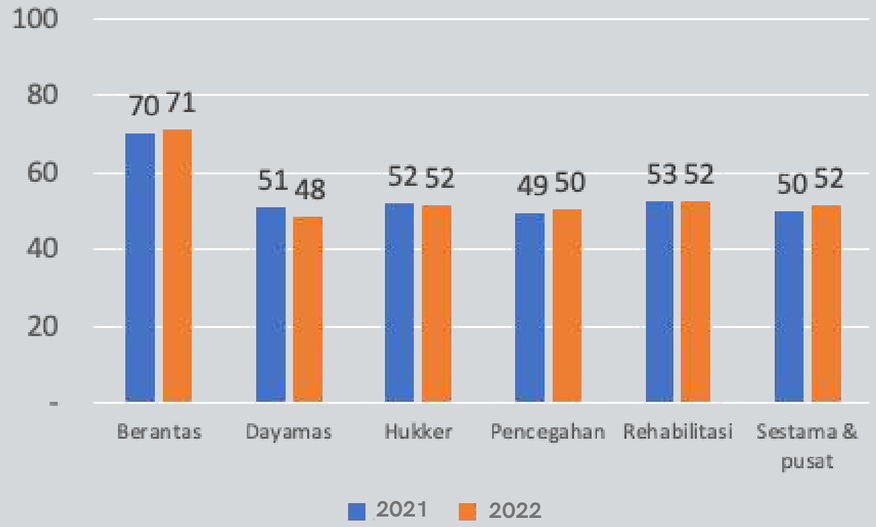

Indeks 2021: basis data 2020. Indeks 2022: basis data 2021.

Kedeputian Pemberantasan memiliki angka indeks terbesar (70% & 71%) dibandingkan kedeputian lainnya (kurang dari 55%)

Angka indeks P4GN Daerah Keseluruhan: Indeks P4GN keseluruhan di tingkat BNN Kab/Kota lebih mampu mengatasi berbagai tantangan di tengah pandemi Covid-19

Indeks P4GN Keseluruhan pada tingkat Nasional, Provinsi, dan Kab/Kota, Tahun 2021 & 2022

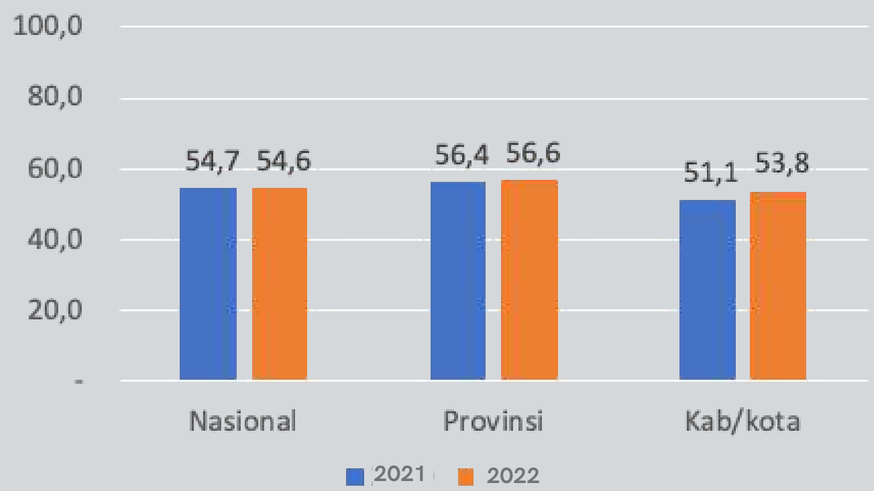

Indeks 2021: basis data 2020. Indeks 2022: basis data 2021.

- Angka indeks P4GN nasional dengan pendekatan keseluruhan berada di antara angka indeks P4GN provinsi dan angka indeks P4GN kab/kota.
- Angka indeks P4GN provinsi cenderung stabil, di kisaran 56%, sementara indeks P4GN di kab/kota cenderung ada kenaikan, dari 51% ke 54%.
- BNN Kab/kota lebih implementor atau operasional sehingga lebih mengetahui kondisi di lapangan dalam mengimplementasikan dan mengatur strategi kegiatan/program.

Angka indeks P4GN Daerah Kebijakan: memiliki pola yang sama dengan indeks keseluruhan, namun lebih tinggi angka indeksnya

Indeks P4GN dengan pendekatan kebijakan di tingkat Nasional, Provinsi, dan Kab/Kota, Tahun 2021 & 2022

Indeks 2021: basis data 2020. Indeks 2022: basis data 2021.

- Indeks P4GN pendekatan kebijakan di tingkat Kabupaten/Kota terlihat meningkat dalam 2 tahun terakhir.
- Sementara di provinsi, relatif tidak banyak berubah angka indeks P4GN-nya dalam 2 tahun terakhir.

Angka indeks P4GN keseluruhan Provinsi:
Angka indeks di tingkat Provinsi relatif tidak berubah dalam 2 tahun terakhir

Indeks P4GN Keseluruhan menurut Dimensi
di Tingkat BNN Provinsi, Tahun 2021 & 2022

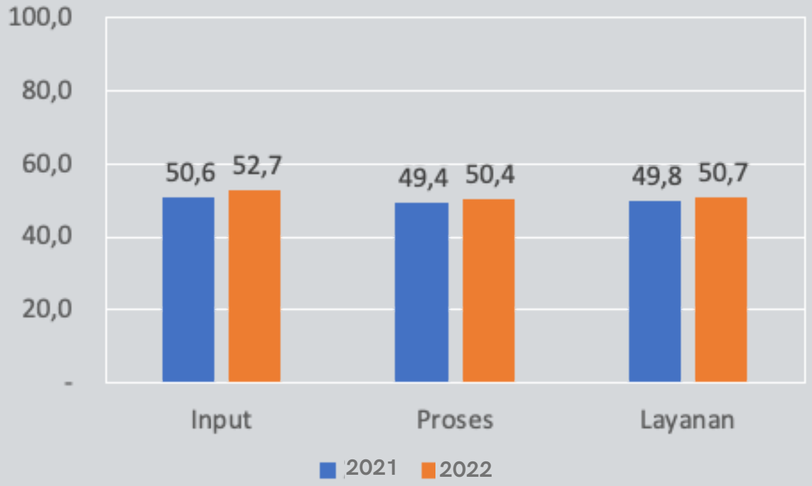

Indeks 2021: basis data 2020. Indeks 2022: basis data 2021.

- Diantara ketiga dimensi proporsinya relatif sama besar antara input, proses, dan layanan/output, dikisaran 49% sampai 52%.
- Ada tren kenaikan, tetapi kenaikan tersebut tidak besar (tidak lebih dari 1%), kecuali pada dimensi Input.

Angka indeks P4GN Kebijakan Provinsi:

Kontribusi terbesar berasal dimensi Hard Approach, dan semakin diperkuat. Kedeputian Pemberantasan masih yang paling tertinggi dibandingkan Kedeputian lainnya.

Indeks P4GN dengan Pendekatan Kebijakan menurut Dimensi di Provinsi, Tahun 2021 & 2022

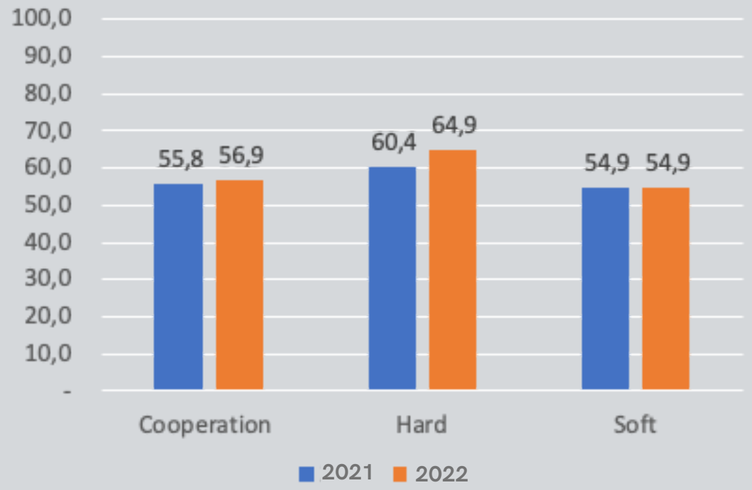

Indeks 2021: basis data 2020. Indeks 2022: basis data 2021.

Indeks P4GN menurut Kedeputian di Tingkat BNN Provinsi, Tahun 2021 & 2022

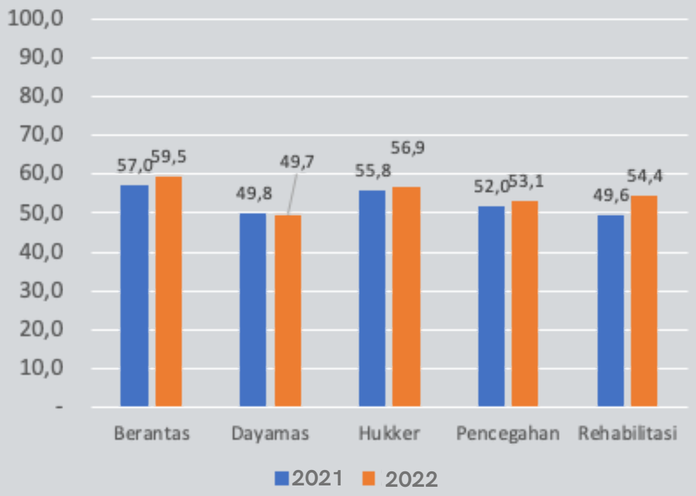

Indeks 2021: basis data 2020. Indeks 2022: basis data 2021.

Indeks P4GN di tingkat Nasional, Provinsi dan Kab/Kota di Tahun 2021 dan 2022 melalui pendekatan input, proses, dan layanan cendrung meningkat, namun melalui pendekatan Soft, Hard, Smart dan Cooperation terjadi peningkatan dan beberapa juga terjadi penurunan

Indeks P4GN Keseluruhan pada tingkat Nasional, Provinsi, dan Kab/Kota, Tahun 2021 & 2022

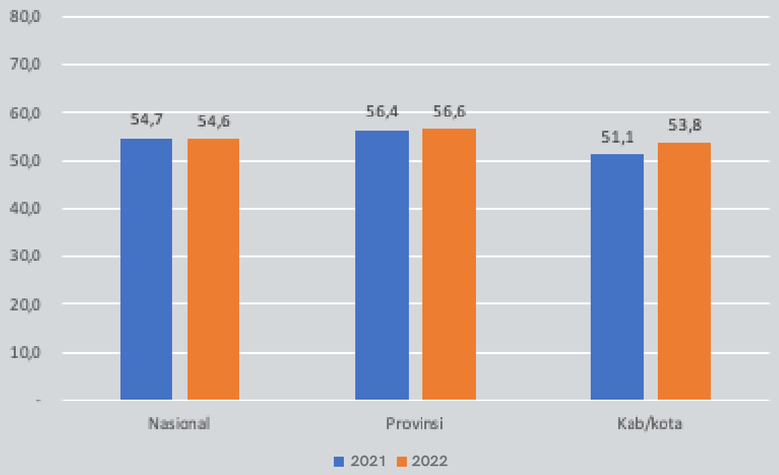

Indeks 2021: basis data 2020. Indeks 2022: basis data 2021.

Indeks P4GN dengan pendekatan kebijakan ditingkat Nasional, Tahun 2021 & 2022

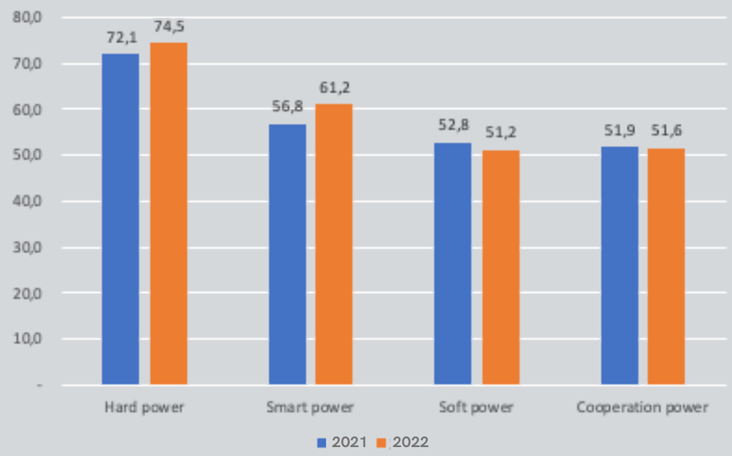

Indeks 2021: basis data 2020. Indeks 2022: basis data 2021.

Angka indeks P4GN keseluruhan per Provinsi: Angka indeks P4GN ini rentang antara nilai minimal dan maksimalnya tidak terlalu lebar (sekitar 8%). Sayangnya angka indeks P4GN yang dihasilkan masih jauh dari harapan kita semua.

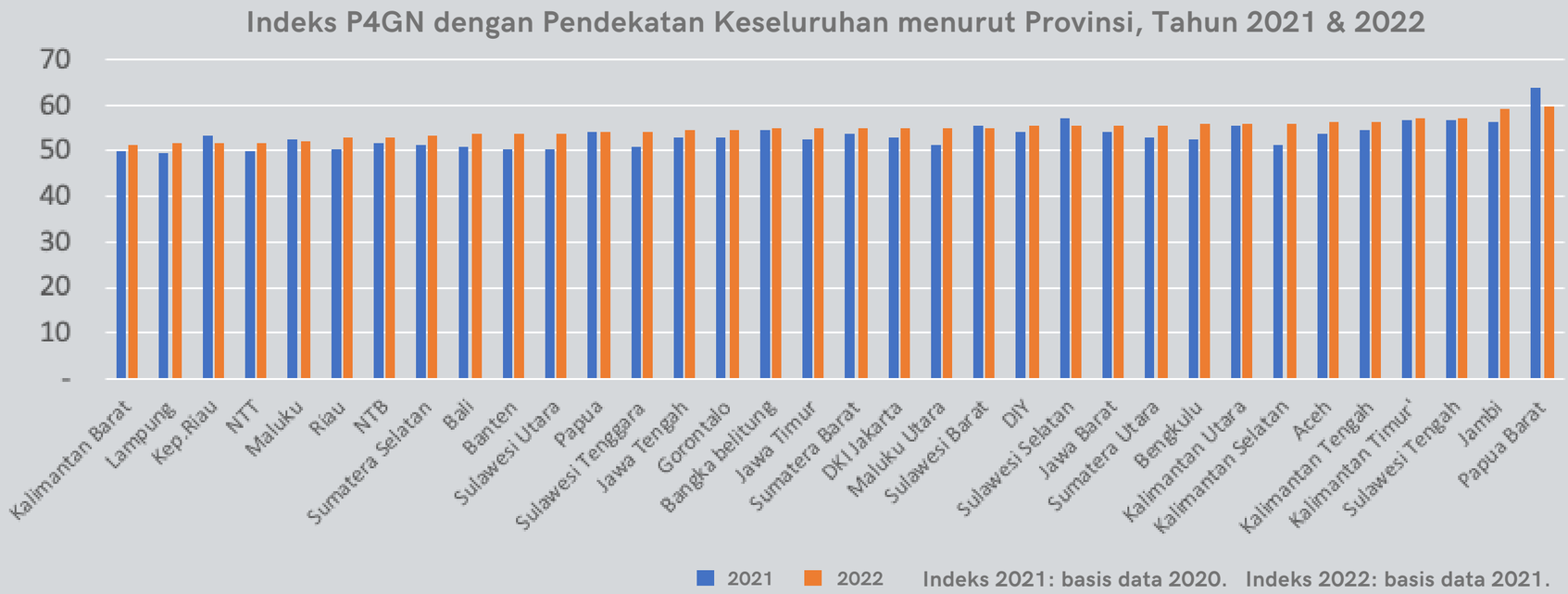

Angka indeks tertinggi di provinsi Papua Barat, baik tahun 2021 dan 2022.
Namun, angka indeks ini mungkin tidak bisa disandingkan dengan provinsi lainnya karena di Papua Barat tidak ada BNN Kab/Kota.

Angka indeks P4GN keseluruhan Kab/Kota: Ada peningkatan dari 51% (2021) menjadi 54% (2022)

Indeks P4GN Keseluruhan menurut Dimensi di Tingkat BNN Kabupaten/Kota, Tahun 2021 & 2022

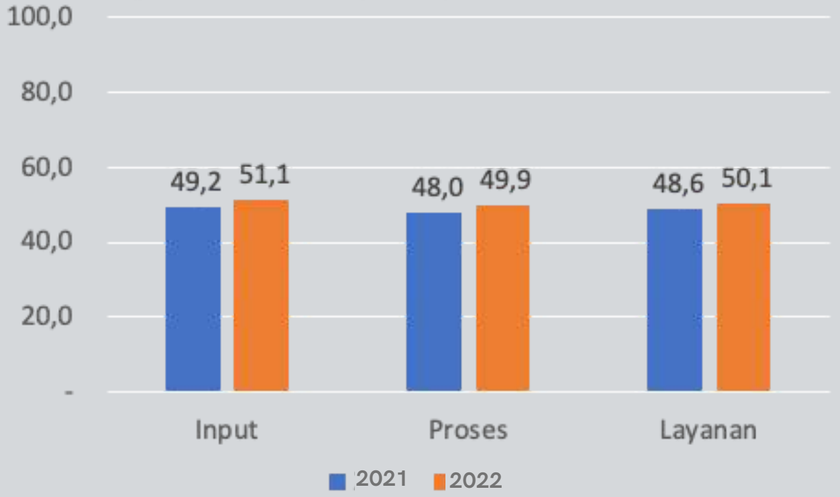

Indeks 2021: basis data 2020. Indeks 2022: basis data 2021.

- Angka capaiannya dimensinya kurang dari 50% di tahun 2021 baik pada input, proses, dan layanan. Di tahun 2022 ada peningkatan sedikit pada semua dimensi, menjadi sekitar 50% sampai 51%.
- Dimensi input menjadi angka indeks kontributor terbesar dibandingkan dimensi lainnya.

Angka indeks P4GN kebijakan Kab/Kota: ada kontribusi terbesar karena adanya peningkatan angka indeks pada dimensi Hard Approach.

Walaupun Kedeputian Pemberantasan yang paling besar proporsinya, tetapi peningkatan kontribusi persentase terbesar dari Kedeputian Rehabilitasi.

Indeks P4GN dengan Pendekatan Kebijakan menurut Dimensi di Kab/Kota, Tahun 2021 & 2022

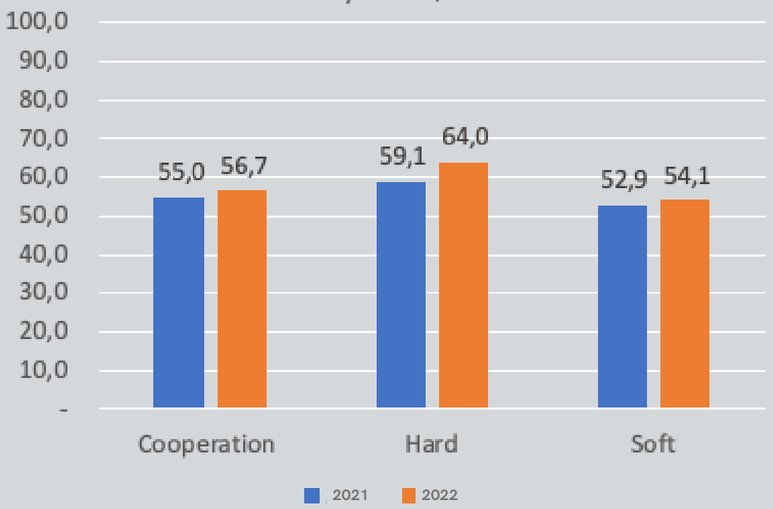

Indeks 2021: basis data 2020. Indeks 2022: basis data 2021.

Indeks P4GN menurut Kedeputian di Tingkat BNN Kab/Kota, Tahun 2021 & 2022

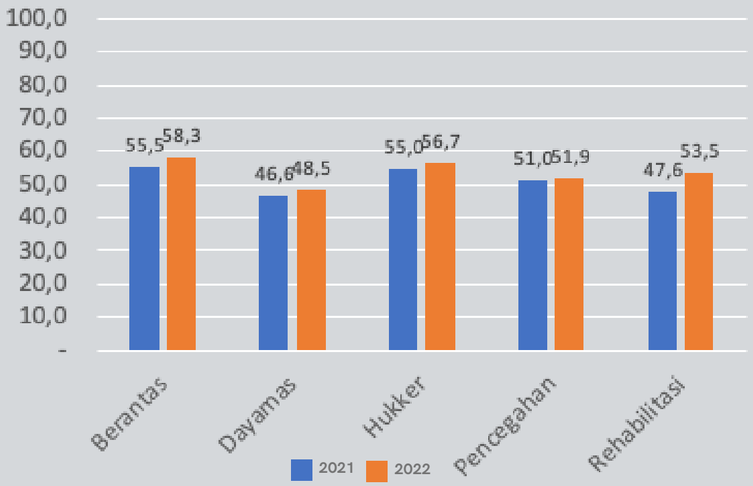

Indeks 2021: basis data 2020. Indeks 2022: basis data 2021.

Klasifikasi indeks P4GN: status klasifikasi Kab/Kota semakin banyak yang membaik atau meningkat dari tahun 2021 ke 2022

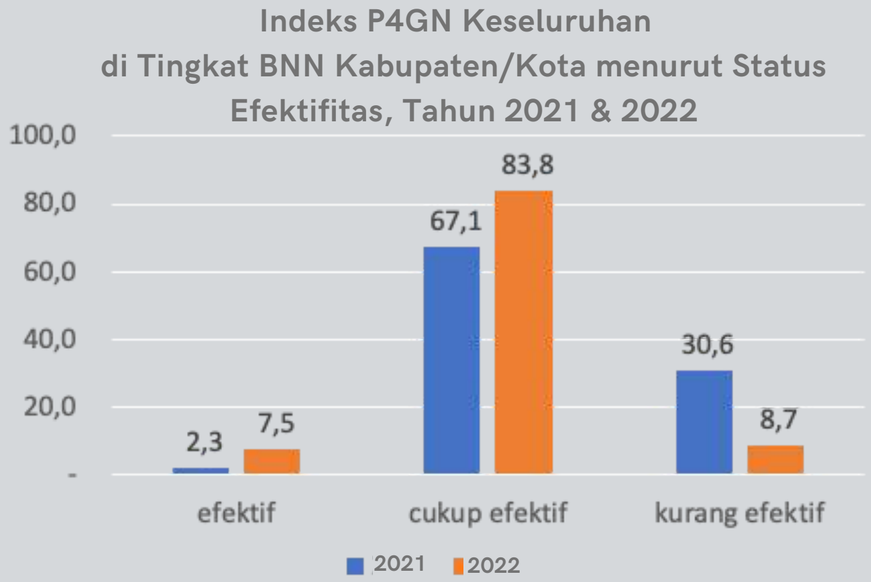

Indeks 2021: basis data 2020. Indeks 2022: basis data 2021.

- Klasifikasi kab/kota yang cukup efektif semakin meningkat, dari 67% menjadi 84%. Artinya, ada sekitar 17% dari kab/kota yang telah naik kelas ke tingkat yang lebih baik.
- Adanya pengurangan proporsi kab/kota yang berkategori kurang efektif dari 31% menjadi 9%.
- Klasifikasi efektif, ada kenaikan dari 2% menjadi 8%.

Angka indeks P4GN keseluruhan Kab/Kota:
Rentang indeks antara Kab/Kota terendah dan tertinggi sekitar 20% yang terdistribusi untuk 173 Kab/Kota.
Sehingga angka indeks antar satu kab/kota dengan kab/kota lainnya tidak jauh berbeda, dipisahkan dalam koma.

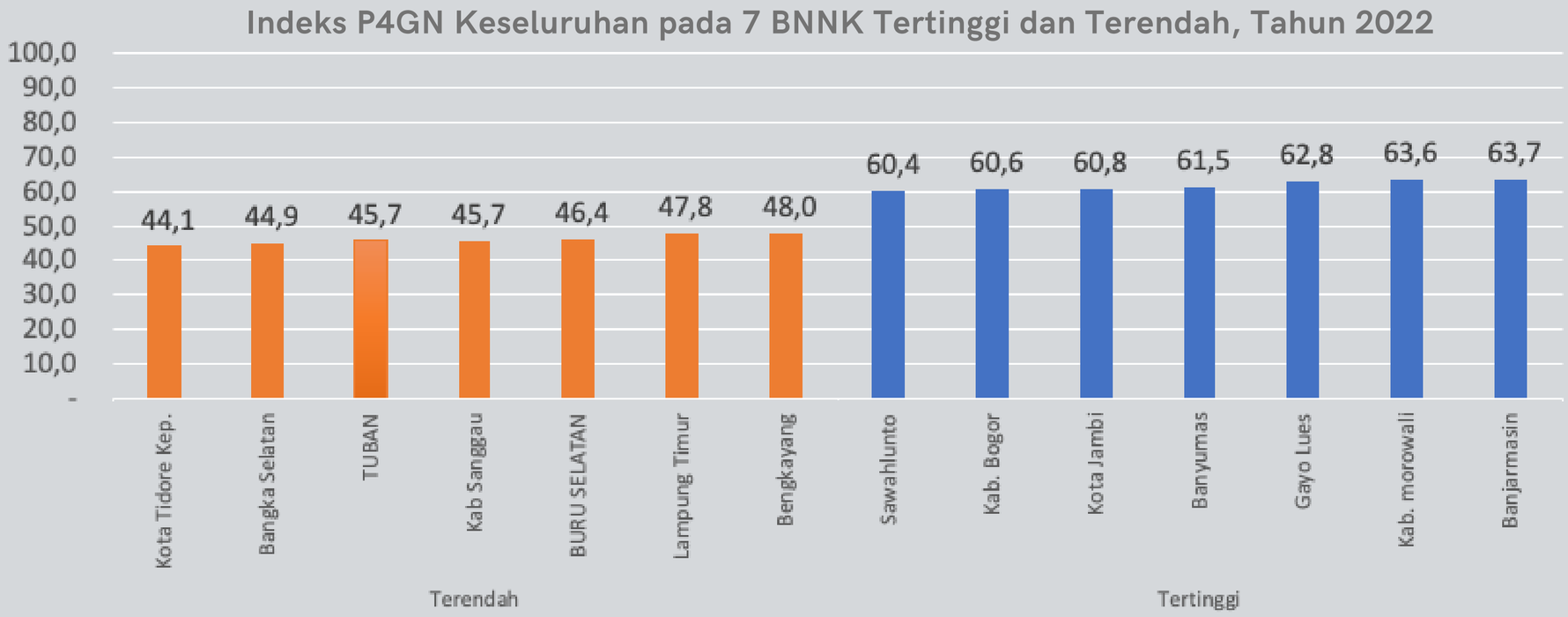

Kesimpulan

Angka indeks P4GN keseluruhan dalam 3 tahun terakhir terlihat tidak jauh berbeda, dikisaran 53% sampai 55%. Namun, dengan pendekatan angka indeks P4GN kebijakan hasilnya lebih tinggi dikisaran 59% atau cukup efektif. Ini mengindikasikan BNN mampu mempertahankan angka indeksnya di era pandemi covid-19.

Angka indeks P4GN secara nasional, baik kebijakan dan keseluruhan berada diantara angka indeks P4GN BNN provinsi (tertinggi) dan BNN kab/kota (terendah).

Angka indeks P4GN keseluruhan di tingkat BNN kab/kota paling rendah dibandingkan pusat dan provinsi. Namun naik persentasenya, ini mengindikasikan lebih mampu mengatasi berbagai tantangan di tengah pandemi Covid-19, karena BNN Kab/kota sebagai implementor program sehingga lebih mengetahui kondisi dan mengatur strategi program di lapangan.

Peningkatan angka indeks kebijakan terjadi pada semua dimensi, tetapi paling signifikan pada hard approach dibanding dimensi lainnya. Kedeputian pemberantasan memberikan kontribusi terbesar untuk angka indeks P4GN didimensi hard power approach.

Ευχαριστώ
謝謝
شكرا لك
감사합니다
Cnacubo
Merci
Gracias
Merci
Thank you
Danke
Cnacubo
감사합니다
شكرا
Merci
Danke
謝謝
متشكرم
Cnacubo
谢谢
Gracias
Dziękuję
Gracias